

**GEREJA SEBAGAI KOMUNITAS YANG TERBUKA:
Sebuah Rekonstruksi Eklesiologis Berbasis Pengalaman
di GKPI Padang Bulan Medan**

DISERTASI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Teologi Paulus Medan
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Doktor Teologi (Dr.)**

Oleh:

**LOFTY LIDER SIHOTANG
NIM: 1801004.3**



**PROGRAM DOKTOR TEOLOGI
SEKOLAH TINGGI TEOLOGI PAULUS
MEDAN
2022**

PERSETUJUAN SEMINAR PROPOSAL DISERTASI

Dosen Promotor telah menerima Proposal Penelitian Disertasi yang berjudul:
“GEREJA SEBAGAI KOMUNITAS YANG TERBUKA: Sebuah Rekonstruksi Eklesiologis Berbasis Pengalaman di GKPI Padang Bulan”
Medan yang dipersiapkan oleh Lofty Lider Sihotang NIM: 1801004.3 dan telah disetujui untuk diuji dalam Ujian Seminar Proposal Disertasi STT Paulus Medan.

Disetujui di Medan


Pada tanggal 21 September 2022

Promotor



Dr. Parluhutan Manalu, M.Th., MM
NIDN: 0120066103

Co-Promotor I



Dr. Irwanto Berutu, M.Th NIDN :
2302027301

Co-Promotor II



Dr. Ulung Napitu, M.Si
NIDN : 0001096104

DAFTAR ISI

BAB I	PENDAHULUAN	
1.1.	Latar Belakang Masalah.....	1
1.2.	Identifikasi Masalah.....	23
1.3.	Pembatasan Masalah/Fokus Penelitian dan Sub Fokus Penelitian	30
1.4.	Perumusan Masalah	31
1.5.	Tujuan Penelitian.....	32
1.6.	Manfaat Penelitian.....	33
1.7.	Sistematika Penulisan.....	35
BAB II	KAJIAN TEORI	
2.1.	Ekklesiologi.....	36
2.1.1.	Etimologi Ekklesia.....	38
2.1.2.	Istilah-Istilah Ekklesia.....	46
2.2.	Ekklesiologi GKPI Padang Bulan Medan.....	61
2.2.1.	Ekklesiologi GKPI Dalam Sejarah.....	62
2.2.2.	Ekklesiologi Dalam Sejarah GKPI Padang Bulan Medan.	74
2.3.	Pelayanan di GKPI Padang Bulan.....	89
2.3.1.	Pelayanan ke Dalam.....	91
2.3.2.	Pelayanan ke Luar.....	98
2.4.	Gereja sebagai Komunitas yang terbuka dan Refleksinya pada GKPI Padang Bulan Medan.	101
2.5.	Hasil Penelitian Dan Rekonstruksi Eklesiologis Berbasis Pengalaman di GKPI Padang Bulan Medan.....	103
2.6.	Kesimpulan.	105
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	
3.1	Metode Penelitian dan Alasan Penggunaan Metode	106
3.1.1.	Metode Penelitian.	106
3.1.2.	Alasan Penggunaan Metode	108
3.2.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	109
3.2.1.	Tempat Penelitian	109

3.2.2.	Waktu Penelitian	109
3.3.	Instrumen Penelitian	110
3.4.	Penentuan Informan.	111
3.5.	Teknik Pengumpulan Data	113
3.6.	Teknik Analisis Data	114
3.7.	Rencana Pengajuan Keabsahan Data.....	115

DAFTAR PUSTAKA.....	117
----------------------------	------------

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pemahaman tentang *ekkllesia* telah mengalami pergeseran dari makna asasinya yakni persekutuan umat kepada bangunan gereja atau tempat ibadah. Keberadaan *ekkllesia* di dunia ini akan mengalami kemerosotan jika arti *ekkllesia* yang telah populer dikenal sebagai gereja itu, kurang memahami atau bahkan sama sekali tidak memahami arti *ekkllesia*.

Jika ditanyakan kepada kebanyakan orang Kristen tentang apa artinya gereja, penulis yakin bahwa kebanyakan orang Kristen akan menjelaskan konsep gereja yang berkaitan dengan gedung, tempat ibadah, acara, organisasi, denominasi, dan faktor-faktor lain yang tidak berkaitan dengan esensi dari *ekkllesia* itu sendiri. Contohnya, jika ditanyakan tentang GKPI Padang Bulan Medan, akan banyak jawaban yang mengarah kepada alamat gedung GKPI Padang Bulan, tentang pengurusnya.

Mengapa terjadi pergeseran dalam memahami *ekkllesia* tersebut? Hal ini terjadi karena banyak program dari persekutuan atau *ekkllesia* membangun fisik/gedung *ekkllesia* untuk memperoleh kenyamanan atau paling tidak memiliki standard untuk layak menjadi tempat ibadah.

Perbincangan di sekitar pendeta GKPI juga sering untuk membahas sekitar bangunan fisik dari *ekkllesia* itu. Para pendeta tampak bekerja keras untuk menggagas pembangunan itu baik dari segi pengumpulan dana dan juga model